



Hubungan Dukungan Suami Dan Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Primigravida Di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa

The Relationship Between Husband's Support And Mother's Anxiety Level On Duration Of The 2nd Stage Of Labor In Primigravids In Manuju Health Center Gowa District

Ayu Sunarti¹, Diaz Capriani², Rismayana³

^{1,2,3} Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda

Korespondensi Penulis: ayu_sunartis@yahoo.co.id

Abstrak

Dukungan suami bermanfaat dalam pengendalian ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan yang terus menerus dari suami kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan. Dukungan tersebut berupa memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri mengurangi kebutuhan tindakan medis. Metode *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian adalah sebagian ibu bersalin primigravida mengalami lama persalinan kala II dan di dampingi oleh suami sebanyak 30 orang menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala II. Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan agar melibatkan suami dalam pengambilan keputusan mengenai asuhan yang diberikan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan persalinan.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Tingkat Kecemasan, Lama Persalinan Kala II

Abstract

Husband's support is useful in controlling pregnant women in facing the delivery process. Continuous support from the husband to the mother during the labor and delivery process can facilitate the process of labor and delivery. This support is in the form of providing a sense of comfort, enthusiasm, increasing self-confidence, reducing the need for medical action. Cross Sectional Study Method. The sample in this study were some primigravida mothers who had a long second stage of labor and were accompanied by their husbands as many as 30 people using the Purposive Sampling technique. The results showed that there was a relationship between husband's support and the duration of the second stage of labor. The results showed that there was a relationship between the level of anxiety and the duration of the second stage of labour. It is hoped that health workers, especially midwives, will involve their husbands in making decisions regarding the care provided and improve skills in providing maternity care.

Keywords: Husband's Support, Level of Anxiety, Length of Stage II Labor

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan masa yang cukup berat bagi ibu, dimana proses melahirkan layaknya sebuah pertarungan hidup dan mati seorang ibu, terutama pada ibu primipara, dimana mereka belum memiliki pengalaman melahirkan. Rasa cemas dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran yang aman untuk dirinya dan bayinya¹.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses persalinan. Sekitar 99% dari seluruh kematian itu terjadi di negara berkembang khususnya di Philipina dan Singapura 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi kehamilan dan persalinan².

Survey Demografi Kesehatan Indonesia tercatat jumlah persalinan sebanyak 32,6/100.000 kelahiran hidup dan yang mengalami komplikasi mencapai 8/100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020 jumlah persalinan sebanyak 33,8/100.000 kelahiran hidup dan yang mengalami komplikasi mencapai 10,5/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 33,8/100.000 kelahiran hidup dan jumlah komplikasi mencapai 11,3 per 100.000 kelahiran hidup³. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2019 jumlah persalinan sebanyak 58.821 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 9271 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah persalinan meningkat menjadi 59.021 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 9381 orang dan pada tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 61.224 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 9421 orang⁴.

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa tahun 2019 jumlah persalinan mencapai 1632 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 226 orang (18,5%). Sedangkan tahun 2020 jumlah persalinan mencapai 1703 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 241 orang (19,3%) dan tahun 2021 jumlah persalinan mencapai 1793 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 258 orang (20,1%)⁵.

Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, factor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama. Oleh karena itu butuh bantuan sokongan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi terdapat di dalam sebuah keluarga, dalam hal dukungan diberikan suami/keluarga dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Kehadiran suami tanpa tekanan dari luar, pada proses persalinan akan sangat penting dalam membantu istri terutama jika suami tahu banyak tentang proses persalinan. Para suami sering mengeluhkan betapa tertekannya mereka karena sama sekali tidak tahu apa yang harus dikerjakan untuk menolong istrinya⁶.

Dukungan suami bermanfaat dalam pengendalian ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan yang terus menerus dari suami kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan. Dukungan tersebut berupa memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri mengurangi kebutuhan tindakan medis⁷. Kala II yang lebih lama dari 2 jam untuk primigravida atau 1 jam untuk multipara dianggap abnormal (kala II lama), Dampak kala II lama yang terjadi selama persalinan dapat mengakibatkan

komplikasi dalam persalinan seperti kematian ibu yang diakibatkan oleh perdarahan dengan angka kejadian sekitar 34-45 %, perdarahan pasca persalinan akibat dari retensio plasenta sekitar 16-17% dan infeksi pasca persalinan sekitar 10-10,5%. Usia ibu hamil terhadap proses kala II persalinan sangat berpengaruh seperti lamanya tahapan kala II (proses pengeluaran bayi). Biasanya persalinan pada primipara dapat terjadi lebih lama, hal ini karena terjadi karena fungsi organ reproduksi sudah menurun. Sedangkan risiko kehamilan ibu yang terlalu muda biasanya timbul karena belum siap secara fisik maupun psikis di usia hamil kurang dari 20 tahun atau lebih 35 tahun⁸.

Berdasarkan penelitian Erdina, bahwa ibu didampingi seorang sahabat atau keluarga dekat (khususnya suami) selama proses persalinan berlangsung, memiliki resiko lebih kecil mengalami komplikasi yang memerlukan tindakan medis daripada mereka tanpa pendampingan. Ibu dengan dukungan suami maupun bidan dalam menjalani persalinan, berlangsung lebih cepat dan lebih mudah. Dalam penelitian tersebut, kehadiran suami akan membawa pengaruh positif secara psikologis, dan berdampak positif pula pada kesiapan ibu secara fisik dimana diperoleh nilai $p=0,004$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima⁹.

Data diperoleh dari di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa tahun 2020 jumlah persalinan sebanyak 263 orang dan yang mengalami kala II lama sebanyak 38 orang (14,4%). Sedangkan tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 278 orang dan yang mengalami kala II lama sebanyak 46 orang (16,5%) dan pada bulan Januari s.d Oktober 2022 jumlah persalinan sebanyak 212 orang dan yang mengalami kala II lama sebanyak 34 orang (16,0%)^{1,10}.

Hal ini tentunya sangat disayangkan mengingat suami mempunyai peranan penting dalam kelancaran persalinan khususnya pada persalinan kala II dari mulai persiapan hingga persalinan selesai. Berdasarkan uraian pada latar belakang, dipahami bahwa proses suatu kelancaran persalinan terbentuk banyak faktor. Salah satunya adalah dukungan cukup dari suami. Dimana ibu bersalin tersebut sangat membutuhkan dukungan yaitu suaminya, karena proses persalinan tersebut dapat menimbulkan rasa cemas dan takut dan tentunya butuh dukungan baik dari suami. Berdasarkan hal tersebut penulis akan meneliti tentang “Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Kecemasan Ibu Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Primigravida di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen, pada satu saat, Pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan namun mempunyai makna bahwa setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan pengulangan pengukuran¹¹. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa dengan Populasi semua ibu bersalin primigravida sebanyak 43 orang dan Sampel dalam penelitian adalah sebagian ibu bersalin primigravida yang mengalami lama persalinan kala II dan didampingi oleh suami sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive Sampling* menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan data yang diperoleh langsung di ruang bersalin dengan mengobservasi langsung kepada pasien dengan menggunakan kuesioner. Pengelolaan data melalui *editing, coding, entri data, tabulating* dengan analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL

1. Karakteristik Responden

**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan
Umur di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa**

Tahun 2022		
Karakteristik Responden	n	(%) Umur
<20 Tahun	5	16,7
20-35 Tahun	25	83,3
Paritas		
Primipara	30	100
Pendidikan		
SD	5	16,7
SMP	7	23,3
SMA	13	43,3
Perguruan Tinggi	5	16,7
Pekerjaan		
IRT	12	40,0
Wiraswasta	6	20,0
PNS	8	26,7
Honorar	4	13,3
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden dengan umur <20 tahun sebanyak 5 orang (16,7%) dan umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%). Sedangkan semua responden memiliki paritas primipara sebanyak 30 orang (100%), sementara yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang (16,7%), SMP sebanyak 7 orang (23,3%), SMA sebanyak 13 orang (43,3%) dan perguruan tinggi sebanyak 5 orang (16,7%) dan yang bekerja sebagai IRT sebanyak 12 orang (40,0%), wiraswasta sebanyak 6 orang (20,0%), PNS sebanyak 8 orang (26,7%) dan honorar sebanyak 4 orang (13,3%).

2. Analisis Univariat

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami di Puskesmas Manuju
Kabupaten Gowa**

Tahun 2022		
Dukungan Suami	n	(%)
Baik	13	43,3
Kurang	17	56,7
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2022*

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, kategori baik mendapatkan dukungan baik dari suami sebanyak 13 orang (43,3%) dan kurang baik sebanyak 17 orang (56,7%).

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Ibu di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa

Tahun 2022		
Tingkat Kecemasan Ibu	n	(%)
Ringan	10	33,3
Sedang	12	40,0
Berat	8	26,7
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2022*

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 10 orang (33,3%), kecemasan sedang sebanyak 12 orang (40,0%) dan kecemasan berat sebanyak 8 orang (26,7%).

Distribusi Frekuensi Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa

Tahun 2022		
Lama Persalinan Kala II	n	(%)
Ya	16	53,3
Tidak	14	46,7
Total	30	100,0

Sumber : *Data primer 2022*

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mengalami lama persalinan kala II sebanyak 16 orang (53,3%) dan tidak sebanyak 14 orang (46,7%).

3. Analisis Bivariat

Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa

Tahun 2022				
Dukungan Suami	Lama Persalinan		Jumlah	Nilai <i>p</i>
	Kala II			
	Ya	Tidak		

	n	%	n	%	n	%
Baik	3	10,0	10	33,3	13	43,3
						0.004
Kurang	13	43,3	4	13,3	17	56,7
Total	16	53,3	14	46,7	30	100,0

Sumber : Data primer 2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mendapatkan dukungan baik dari suami sebanyak 13 orang, terdapat 3 orang (10,0%) dengan lama persalinan kala II dan 10 orang (33,3%) tidak mengalami lama persalinan kala II. Sedangkan yang mendapatkan dukungan kurang baik sebanyak 17 orang, terdapat 13 orang (43,3%) dengan lama persalinan kala II dan 4 orang (13,3%) tidak mengalami lama persalinan kala II.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $\rho = 0,004 <$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala II.

Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Manuju Kabupaten Gowa

Tahun 2022

Lama Persalinan

Tingkat Kecemasan Ibu	Kala II		Jumlah		Nilai p	
	Ya	Tidak	n	%	n	%
Ringan	2	8	10	33,3		
Sedang	8	4	12	40,0		
Berat	6	2	8	26,7		
Total	16	14	30	100,0		

Sumber : Data primer 2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 10 orang, terdapat 2 orang (6,7%) mengalami persalinan kala II dan 8 orang (26,7%) tidak mengalami persalinan kala II dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 12 orang, terdapat 8 orang (26,7%) mengalami persalinan kala II dan 4 orang (13,3%) tidak mengalami persalinan kala II dan kecemasan berat sebanyak 8 orang, terdapat 6 orang (20,0%) mengalami persalinan kala II dan 2 orang (6,7%) tidak mengalami persalinan kala II. Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $\rho = 0,013 <$ dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala II.

PEMBAHASAN

A. Hubungan Dukungan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II

Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, factor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama. Oleh karena itu butuh bantuan sokongan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi terdapat di dalam sebuah keluarga, dalam hal dukungan diberikan suami/keluarga dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan pelayanan kesehatan. Kehadiran suami tanpa tekanan dari luar, pada proses persalinan akan sangat penting dalam membantu istri terutama jika suami tahu banyak tentang proses persalinan. Para suami sering mengeluhkan betapa tertekannya mereka karena sama sekali tidak tahu apa yang harus dikerjakan untuk menolong istrinya¹¹.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mendapatkan dukungan baik dari suami sebanyak 13 orang, terdapat 3 orang (10,0%) dengan lama persalinan kala II dan 10 orang (33,3%) tidak mengalami lama persalinan kala II. Sedangkan yang mendapatkan dukungan kurang baik sebanyak 17 orang, terdapat 13 orang (43,3%) dengan lama persalinan kala II dan 4 orang (13,3%) tidak mengalami lama persalinan kala II.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,004 < \text{dari } \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala II Dukungan suami bermanfaat dalam pengendalian ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan yang terus menerus dari suami kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan. Dukungan tersebut berupa memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri mengurangi kebutuhan tindakan medis¹².

Peneliti berasumsi bahwa kala II yang lebih lama dari 2 jam untuk primigravida atau 1 jam untuk multipara dianggap abnormal (kala II lama), Dampak kala II lama yang terjadi selama persalinan dapat mengakibatkan komplikasi dalam persalinan seperti kematian ibu yang diakibatkan oleh perdarahan dengan angka kejadian sekitar 34-45 %, perdarahan pasca persalinan akibat dari retensio plasenta sekitar 16-17% dan infeksi pasca persalinan sekitar 10-10,5%. Usia ibu hamil terhadap proses kala II.

B. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Lama Persalinan Kala II

Persalinan sangat berpengaruh seperti lamanya tahapan kala II (proses pengeluaran bayi). Biasanya persalinan pada primipara dapat terjadi lebih lama, hal ini karena terjadi karena fungsi organ reproduksi sudah menurun. Sedangkan risiko kehamilan ibu yang terlalu muda biasanya timbul karena belum siap secara fisik maupun psikis di usia hamil

kurang dari 20 tahun atau lebih 35 tahun¹³.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 10 orang, terdapat 2 orang (6,7%) mengalami persalinan kala II dan 8 orang (26,7%) tidak mengalami persalinan kala II dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 12 orang, terdapat 8 orang (26,7%) mengalami persalinan kala II dan 4 orang (13,3%) tidak mengalami persalinan kala II dan kecemasan berat sebanyak 8 orang, terdapat 6 orang (20,0%) mengalami persalinan kala II dan 2 orang (6,7%) tidak mengalami persalinan kala II.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,013 < \alpha = 0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala II.

Berdasarkan penelitian Erdina (2021), bahwa ibu didampingi seorang sahabat atau keluarga dekat (khususnya suami) selama proses persalinan berlangsung, memiliki resiko lebih kecil mengalami komplikasi yang memerlukan tindakan medis daripada mereka tanpa pendampingan. Ibu dengan dukungan suami maupun bidan dalam menjalani persalinan, berlangsung lebih cepat dan lebih mudah. Dalam penelitian tersebut, kehadiran suami akan membawa pengaruh positif secara psikologis, dan berdampak positif pula pada kesiapan ibu secara fisik dimana diperoleh nilai $p = 0,004$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka didapatkan kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan lama persalinan kala II dan Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan lama persalinan kala II.

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan agar melibatkan suami dalam pengambilan keputusan mengenai asuhan yang diberikan dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan persalinan dan khususnya bagian intrant care agar lebih meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pemahaman kepada suami bahwa betapa pentingnya pendampingan dari suami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arpinanda, 2018. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSUD Dompu Bima. Jurnal Kesehatan Kebidanan. Volume 4 Nomor 2. ISSN : 3382-3394.*
2. WHO, 2021. *Prevalensi Persalinan di Dunia dan Negara Berkembang Jaya I, Syarifuddin I, Gedung U. Indra Jaya dan Indra Syarifudin E-ISSN 2502-5678. 2015;1(1):37-41.*
3. Kemenkes. 2021. *Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2021.*
4. Erdina, 2021. *Pengaruh Dukungan Suami dengan Persalinan Kala II di Puskesmas Jatih Asih Karawang. Jurnal Kebidanan Volume 3 Nomor 1. ISSN : 5672-6641.*

5. Fitriana. 2017. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RS. Pelita Kasih. Jurnal Kebidanan. Volume 6 Nomor 1. ISSN : 4462-4499.*
6. Hidayat, A. 2018. *Prosedur Penelitian Dan Analisa Teknik Data.* Pustaka Rihana : Yogyakarta.
7. Manuaba. IAC. 2018. *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta: EGC.
8. Merina, 2017. *Faktor Dukungan Keluarga.* Yogyakarta : Nuha Medika Notoatmodjo. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : EGC.
9. Prawirohardjo. S. 2018. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
10. Saifuddin, AB. 2018. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
11. Sri Rejeki, 2019. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di Rumah Sakit Kartadi Semarang. Jurnal Kebidanan. Volume 3 Nomor 2. ISSN : 2946-3022*
12. Sutriana, 2021. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSUD. Kaltim. Volume 5 nomor 2. ISSN : 3362-3391.*
13. Warkita, 2019. *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSKDIA Pertiwi Makassar. Volume 3 Nomor 1 : ISSN 3782-8125.*